

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu interaksi yang terjadi dalam lingkungan pendidikan dengan keterlibatan pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada hakikatnya di dalam pendidikan terdapat faktor-faktor yang terlibat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Beberapa faktor tersebut terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung seperti seorang pendidik mengajarkan tentang nilai, ilmu serta keterampilan, sedangkan peran peserta didik menerima timbal balik dari pengajaran tersebut. Terjadinya interaksi dalam dunia pendidikan bertujuan untuk menjangkau pada keseluruhan potensi, kecakapan, keterampilan peserta didik dari segala aspek baik dalam aspek intelektual, aspek sosial, aspek afektif, maupun aspek fisik motorik.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah kunci menuju masa depan yang lebih baik. Dalam konteks berbangsa dan bernegara, pendidikan merupakan investasi yang mempersiapkan generasi muda untuk membangun, mengelola, dan menjalankan negara. Kualitas pendidikan juga tidak lepas dari standar kompetensi yang harus dikuasai guru.<sup>2</sup> Dengan adanya standar kompetensi yang dimiliki guru, proses pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal. Salah satu upaya guru sebagai tenaga yang profesional adalah dengan

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2016, Hal. 10

<sup>2</sup>Ningsih, & Siagian, "Pencapaian Pedagogical Content Knowledge Melalui Pembelajaran Matematika", *Journal of Didactic Mathematics*, Vol. 1, No. 1, Hal. 41-46.

menerapkan atau mengimplementasikan media pembelajaran bukan hanya mengembangkan atau membuat media pembelajaran saja.<sup>3</sup>

Dengan mengkombinasikan perangkat digital ke dalam proses pembelajaran menawarkan kemudahan baik bagi pendidik maupun peserta didik. Atau dengan kata lain mengubah model ataupun metode pembelajaran dan menyesuaikan nya dengan perkembangan teknologi. Namun, hal tersebut harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang cukup, yakni pengetahuan dan pemahaman terkait pemanfaatannya.<sup>4</sup>

Penerapan media dalam pendidikan merupakan bentuk kontribusi yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini dikarenakan media sebagai suatu integrasi terhadap metode belajar yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Di sisi lain, media pembelajaran memegang kedudukan penting dalam dunia pendidikan karena dapat membantu proses belajar peserta didik. Sehingga keikutsertaan media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran agar bahan ajar yang disajikan lebih menarik, misalnya dari segi penyajian bahan ajar tersebut dapat di kolaborasi kan dengan beberapa tampilan berupa animasi maupun gambar.<sup>5</sup>

Media pembelajaran yang populer pada saat ini adalah media pembelajaran berbasis digital. Media pembelajaran berbasis digital ini bisa

---

<sup>3</sup> Fajri, Priyono, & Kusumohadi, "Mengembangkan Media Pembelajaran: Analisis Kebutuhan Pada Materi Exterior Light System", *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, Vol. 4, No. 1, 2021, Hal. 365-371.

<sup>4</sup> Yesi Novitasari dan Mohammad Fauziddin, "Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.6, no. 4. 2022. Hal. 3571.

<sup>5</sup> Joko Kuswanto dan Radiansah Ferri, "Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI," *Jurnal Media Infotama* Vol. 14 No. 1 (Februari 2018): hlm. 15

dalam bentuk elektronik, seperti: e-book, aplikasi, situs web, e-modul, flash, CD multimedia interaktif, dan lain sebagainya. Pembelajaran dengan media berbasis digital memudahkan dalam penggunaan metode pembelajaran. Bila selama ini pembelajaran selalu dilakukan di ruang kelas, maka dengan adanya pembelajaran berbasis digital guru bisa melakukan pembelajaran di luar kelas. Guru bisa menggunakan media pembelajaran seperti: Zoom, Google Classroom, dan Google Drive. Dalam hal ini pemanfaatan jejaring sosial memudahkan guru untuk berinteraksi dengan peserta didik dan mengembangkan metode pembelajaran berbasis digital tersebut.<sup>6</sup>

Pembelajaran dengan media digital merupakan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang menggunakan peranan internet atau teknologi digital baik itu dalam hal persiapan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik, guru, dan orang tua peserta didik. Penggunaan media digital dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, sehingga siswa dapat mencapai prestasi.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya

---

<sup>6</sup> Yudhi, M, *Media Pembelajaran*, Gaung Persada (GP) Press, Jakarta, 2010, Hal. 15

latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi umum jasmani siswa, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri siswa dalam proses belajar diantaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.<sup>7</sup>

Dalam pembelajaran Fikih, agar materi pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik diperlukan media yang membantu proses pembelajaran, bukan hanya membaca materi pembelajaran tetapi juga mengamati dan mempraktekkan. Fikih sebagai disiplin keilmuan dalam agama islam telah menjelaskan dengan jelas tentang hukum-hukum islam dalam menjalankan ibadah sehari-hari. Agama islam merupakan bimbingan hidup yang paling baik, pencegah perbuatan baik dan buruk. Untuk itu diperlukan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa. Siswa mendapatkan materi bukan hanya dari guru tetapi juga bisa dengan media digital yang saat ini sudah semakin canggih.

Salah satu permasalahan yang sering dijumpai dalam kegiatan pembelajaran adalah masih rendahnya minat baca siswa pada materi pembelajaran yang akan dipelajari. Jadi sebelum pembelajaran dimulai guru bisa memberikan materi sebuah animasi atau *power point* yang lebih ringkas untuk dipelajari. Dengan materi yang lebih ringkas siswa tidak akan menjadi bosan. Hal ini berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat belajar siswa. Faktor pendukung dan penghambat proses belajar mengajar ditandai

---

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 2001, Hal. 130-132.

dengan perubahan yang lebih baik dari siswa sebagai ukuran dalam mencapai standarisasi yang ditetapkan.<sup>8</sup>

Penulis tertarik mengambil tema Media Digital karena perkembangan teknologi semakin pesat serta segala materi pembelajaran dapat dengan mudah dicari hanya dengan memanfaatkan komputer dan internet. Maka dari itu penulis ingin mengetahui implementasi penggunaan media digital sebagai upaya mengembangkan prestasi pada pembelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Darul Ulum Purwoasri.

Penulis memilih untuk melakukan penelitian di MTs. Darul Ulum Purwoasri hal ini di karena dalam lingkungan sekolah siswa diperbolehkan membawa HP saat proses pembelajaran. Namun HP hanya digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan selama proses pembelajaran. Untuk mendukung siswa dalam mencari informasi melalui digital, sekolah menyediakan laboratorium komputer dan Wi-Fi di lingkungan sekolah.

Adapun judul penelitian ini adalah” **IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN PRESTASI PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTS DARUL ULUM PURWOASRI SUKOSEWU BOJONEGORO**”

---

<sup>8</sup> Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*, CV Literasi Nusantara Abadi, Malang, 2019, Hal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi penggunaan media digital sebagai upaya mengembangkan prestasi pada pembelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi penggunaan media digital sebagai upaya mengembangkan prestasi pada pembelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi penggunaan media digital sebagai upaya mengembangkan prestasi pada pembelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi penggunaan media digital sebagai upaya mengembangkan prestasi pada pembelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, antara lain:

## 1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengembangan keilmuan dan memberikan tambahan wawasan serta kontribusi terutama dalam bidang media digital dan dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi penggunaan media digital khususnya sebagai upaya mengembangkan prestasi pada pembelajaran Fiqih kelas VIII sehingga dapat menghasilkan siswa yang cerdas dan berpengetahuan luas.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Lembaga

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan media digital khususnya dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan akademik.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk memberikan motivasi dalam mengembangkan prestasi siswa dan membantu guru dalam mengembangkan intensitas belajar siswa.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dalam mengembangkan komunikasi dan pemahaman media digital sebagai upaya untuk mengembangkan prestasi dalam mencari informasi yang menjadi dasar untuk mengembangkan materi pembelajaran.

## E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan makna-makna yang berbeda atas variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu dirumuskan definisi mengenai istilah-istilah penelitian dari judul “Implementasi Penggunaan Media Digital Sebagai Upaya Mengembangkan Prestasi Pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII Mts Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro”. Istilah-istilah tersebut antara lain:

### 1. Pengertian Implementasi

Implementasi dalam pendidikan adalah suatu proses penerapan dalam kegiatan pendidikan untuk melaksanakan suatu ide atau gagasan, serta seperangkat aktivitas baru dengan harapan agar terciptanya perubahan yang ada pada diri seseorang yang diajarkan.

### 2. Media Digital

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran pada suatu bidang pendidikan.<sup>9</sup>

#### b. Pengertian Pembelajaran Digital

Pembelajaran digital merupakan proses dari belajar mengajar yang memanfaatkan bantuan dari teknologi yang ada dengan perkembangan jaman.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, Hal. 24

<sup>10</sup> Munir, *Pembelajaran Digital*, CV Alfabeta, Bandung, 2017, Hal.168



### 3. Prestasi Belajar

Prestasi menurut kamus lengkap bahasa Indonesia adalah hasil karya yang dicapai.<sup>11</sup>

### 4. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran adalah proses membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Fikih dalam pengertian sederhana adalah ketentuan-ketentuan hukum syara' mengenai perbuatan manusia yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam yang digali dari dalil-dalil terperinci.

## F. Orisinalitas Penelitian

Dibawah ini adalah beberapa penelitian yang relevan:

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Peny Aprilivira, Implementasi Media Pembelajaran E-Learning Pada Pelajaran PAI di SMA UII	Pengumpulan data dengan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.	Objek yang diteliti adalah siswa SMA pada pelajaran PAI.	Hasil penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran E-Learning memberi dampak yang cukup signifikan

<sup>11</sup> Sulchan yasyin, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: Amanah. Hal. 182

	Yogyakarta, 2022. <sup>12</sup>	Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif		dalam proses pembelajaran.
2.	Hainunatul Hasanah, Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT ( <i>Information Communication Technology</i> ) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Program Excellent di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember, 2021. <sup>13</sup>	Pengumpulan data dengan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif	Pembelajaran berbasis ICT	Media pembelajaran berbasis ICT dinilai memberikan pengaruh yang sangat efektif dan efisien terhadap proses pembelajaran, membuka wawasan secara global melalui akses internet untuk menemukan gambaran riil terkait materi yang dibahas. Selain itu juga

<sup>12</sup> Peny Aprilivira, "Implementasi Media Pembelajaran E-Learning Pada Pelajaran PAI di SMA UII Yogyakarta", ( skripsi S1 Fakultas Ilmu Agama Islam, UII Yogyakarta, 2022)

<sup>13</sup>Hainunatul Hasanah, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Program Excellent di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Kabupaten Jember", (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021).

				dapat berpengaruh pada tingkat pemahaman serta pengetahuan para peserta didik.
3.	Endri Triwiyono, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Fabrikasi Logam di SMKN 1 Seyegan, 2012. <sup>14</sup>	Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan metode eksperimental.	Meneliti tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap prestasi siswa. Jurusan dan lokasi penelitian.	Penggunaan media digital terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar. Peningkatan prestasi kelas yang menggunakan media digital lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan media papan tulis.

<sup>14</sup> Endri Triwiyono, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Fabrikasi Logam di SMKN 1 Seyegan", (Skripsi S1 Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

No.	Peneliti, dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Siti Lutfiatun Nikmah, 2023	Implementasi Penggunaan Media Digital Sebagai Upaya Mengembangkan Prestasi Pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro.	Implementasi Media Digital dan Prestasi Pada Pembelajaran Fikih	Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan ( <i>Field Research</i> )	Implementasi media pembelajaran berbasis digital di MTs Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro sudah di selenggarakan dengan baik. Dalam kegiatan pembelajaran, guru memanfaatkan media pembelajaran digital untuk menyampaikan informasi dan mengarahkan diskusi siswa. Selain itu, guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyiapkan

					siswa dengan memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) serta membimbing mereka dalam menyelesaikan tugas dan merumuskan kesimpulan dari pelajaran
--	--	--	--	--	---

### G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan proposal skripsi yang berjudul “Implementasi Penggunaan Media Digital Sebagai Upaya Mengembangkan Prestasi Pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro”, keseluruhan pembahasan penulis susun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

#### 1. BAB I : Pendahuluan

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi uraian secara global. Dalam bab ini dikemukakan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, sistematika pembahasan. Uraian pada bab pendahuluan ini menggambarkan tentang kerangka berfikir peneliti dalam melakukan penelitian yang akan dilaksanakan.

2. BAB II : Kajian Teori

BAB II memaparkan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Meliputi pengertian media digital, pengertian prestasi belajar, dan pembelajaran fikih.

3. BAB III : Metode Penelitian

BAB III berisi tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian. Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

4. BAB IV : Paparan Data dan Temuan Penelitian

BAB IV membahas tentang hasil penelitian, pada bab ini membahas mengenai hasil analisis peneliti terkait penelitian ini, yaitu implementasi penggunaan media digital sebagai upaya mengembangkan prestasi pada pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro.

5. BAB V : Penutup

BAB V merupakan bab terakhir penelitian ini berisi penutup yang menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, serta saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.